



IHSG DITUTUP MELEMAH

Seorang petugas kebersihan melintasi layar digital pergerakan saham di Jakarta, Rabu (28/7). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,14 persen menjadi 6.088,52.

Investasi Industri Lampaui Rp167 T di Semester I-2021

“Adapun dua sektor industri primadona yang menjadi penyumbang terbesar, yakni kelompok industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya yang berinvestasi sebesar Rp57,6 triliun atau berkontribusi 13%. Berikutnya adalah investasi dari industri makanan sebesar Rp36,6 triliun (8,3%),” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Sejumlah investor dari sektor industri manufaktur masih percaya diri untuk merealisasikan investasinya di Indonesia, meskipun dalam tekanan dampak pandemi Covid-19. Geliat investasi ini akan memperkuat struktur manufaktur di tanah air sehingga bisa meningkatkan daya saing.

“Seiring dengan berbagai upaya pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif, Indonesia masih menjadi negara utama bagi para investor skala global,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Rabu (28/7). Agus menegaskan, penerbitan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dapat memberikan sentimen positif kepada para

investor untuk tetap menggelontorkan dananya di Indonesia. Pasalnya, ada berbagai kemudahan yang didapat oleh para pelaku industri. Apalagi, juga adanya tekad pemerintah dalam mendorong percepatan penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19.

“Pemerintah terus menjaga tingkat resiliensi industri di dalam negeri lewat sejumlah kebijakan berupa pemberian stimulus atau insentif, sehingga para pelaku industri bisa mengatasi tantangan pandemi dan terus bertumbuh,” paparnya.

Merujuk data Kementerian Investasi/BKPM, pada Januari-Juni 2021, realisasi investasi sektor industri adalah sebesar Rp167,1 triliun atau naik 29% dibanding periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp129,6

triliun. Pada semester I tahun ini, sektor industri berkontribusi hingga 37,7% dari total nilai investasi nasional yang mencapai Rp442,8 triliun.

“Adapun dua sektor industri primadona yang menjadi penyumbang terbesar, yakni kelompok industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya yang berinvestasi sebesar Rp57,6 triliun atau berkontribusi 13%. Berikutnya adalah investasi dari industri makanan sebesar Rp36,6 triliun (8,3%),” sebut Agus.

Sementara itu, sepanjang enam bulan ini, nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) dari sektor industri mencapai Rp46,3 triliun atau berkontribusi 21,6% dari total PMDN yang menembus Rp214,3 triliun. Sedangkan, nilai penanaman modal asing (PMA) dari sektor industri mencapai Rp120,8 triliun atau berkontribusi 52,9% dari total PMA yang menembus Rp228,5 triliun.

Sumbangsih nilai PMDN sektor industri tersebut, be-

rasal dari investasi industri makanan sebesar Rp14,7 triliun yang meliputi sebanyak 2.644 proyek, kemudian industri kimia dan farmasi Rp8,4 triliun (1.074 proyek), industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya Rp6,8 triliun (643 proyek), industri kertas dan percetakan Rp5,4 triliun (615 proyek), serta industri mineral non-logam Rp4,7 triliun (435 proyek).

Selanjutnya, investasi industri karet dan plastik Rp3,2 triliun (765 proyek), industri tekstil Rp1,1 triliun (614 proyek), industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain Rp678 miliar (270 proyek), industri kayu Rp404 miliar (516 proyek), industri barang dari kulit dan alas kaki Rp143 miliar (101 proyek), industri mesin, elektronik, instrumen kedokteran, peralatan listrik, presisi, optik, dan jam Rp130 miliar (471 proyek), serta industri lainnya Rp546 miliar (804 proyek).

Sumbangsih nilai PMA sektor industri terutama ber-

asal dari investasi industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar USD3,4 miliar (550 proyek), industri makanan USD1,5 miliar (1.216 proyek), industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain USD961,2 juta (624 proyek), industri kimia dan farmasi USD818,2 juta (779 proyek), serta industri mesin, elektronik, instrumen kedokteran, peralatan listrik, presisi, optik, dan jam USD371,4 juta (677 proyek).

Berikutnya, investasi industri kertas dan percetakan USD246,8 juta (239 proyek), industri mineral non-logam USD220,2 juta (161 proyek), industri barang dari kulit dan alas kaki USD187,5 juta (200 proyek), industri tekstil USD163,1 juta (560 proyek), industri karet dan plastik USD158,7 juta (527 proyek), industri kayu USD28,2 juta (231 proyek), serta industri lainnya USD141 juta (520 proyek). ● dot

Transaksi Digital Bank Danamon Capai 81 Persen

JAKARTA (IM) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk membuka transaksi perbankan melalui platform digital yang terdiri dari internet banking dan mobile banking terus mengalami pertumbuhan. Wakil Direktur Utama Danamon Michellina Laksmi Triwardhany menjelaskan, pada semester I-2021, transaksi perbankan melalui platform digital mencapai 81 persen dari total transaksi, meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yakni sebesar 72,9 persen.

“Jadi kita melihat ada migrasi dari pelanggan-pelanggan kami untuk memakai solusi digital,” ungkap Michellina dalam konferensi pers virtual, Rabu (28/7).

Guna memfasilitasi tren migrasi tersebut, Danamon meluncurkan berbagai layanan dalam platform digitalnya. Teranyar, Danamon memperbaharui aplikasi mobile banking-nya yaitu D-Bank PRO. Aplikasi D-Bank PRO sudah dapat melayani transaksi dari layanan internet banking dan mobile banking. “Sehingga pen-

galaman pelanggan jauh lebih baik dari sebelumnya,” kata Michellina. Danamon juga memberikan pelatihan mengenai platform digital kepada para sales company agar dapat memberikan pemahaman kepada nasabah. “Kita juga menghargai perusahaan teknologi untuk menjadi bagian dari ekosistem,” ujarnya.

Danamon sendiri membukukan laba bersih sebesar Rp998 miliar pada semester I-2021. Capaian ini tumbuh 18 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya, sebesar Rp845 miliar.

Direktur Utama Danamon Yasushi Itagaki mengatakan, pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan penyaluran kredit di segmen enterprise banking sebesar 11 persen secara tahunan atau year on year (yoy). “Kami meneruskan sejumlah inisiatif sejak pandemi seperti restrukturisasi kredit, secara proaktif meningkatkan provisi, dan memperkuat kolaborasi dengan MUFG untuk meningkatkan waralaba nasabah kami,” ujarnya di acara yang sama.

Selain itu, anak perusahaan Danamon, Adira Finance, mencatatkan pertumbuhan kredit yang positif. Dengan tren perbaikan industri kendaraan ditopang oleh insentif berupa relaksasi Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), Adira Finance membukukan pembiayaan baru sebesar Rp 6,4 triliun pada kuartal II-2021, meningkat 282 persen secara tahunan.

“Pembiayaan baru Adira Finance tumbuh 356 persen year on year untuk roda dua dan 242 persen year on year untuk roda empat,” kata Direktur Danamon, Muljono Tjandra.

Dengan pertumbuhan kredit tersebut, Danamon membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp3,5 triliun pada kuartal II-2021, tumbuh 6 persen dibanding kuartal sebelumnya. “Selain itu pendapatan non bunga pada periode April-Juni 2021 tumbuh 5 persen dibanding kuartal I-2021,” kata Muljono. ● dot

Teken MoU dengan PT Astra, Kemendag Kembangkan Produk Unggulan 755 Desa ke Pasar Global

JAKARTA (IM) - Keinginan untuk bangkit di masa pandemi terus digelorakan Kementerian Perdagangan. Bersama PT Astra International Tbk, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan menasarak produk unggulan desa agar bisa tampil sebagai produk ekspor ke pasar global. Tidak tanggung-tanggung, sekitar 755 desa terlibat dalam kegiatan ini.

Penandatanganan kesepakatan bersama tentang Pengembangan Ekspor Produk Unggulan Desa dilaksanakan di sela-sela penyelenggaraan Festival Kewirausahaan Astra 2021 yang diselenggarakan secara daring pada Rabu (28/7). Kesepakatan ini ditandatangani Direktur Jenderal PEN Didi Sumedi dan Chief of Corporate Affair PT Astra International Tbk M Riza Deliansyah yang disaksikan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga. Ia mengatakan, Kemendag mengapresiasi upaya yang telah dilakukan PT Astra International dalam mengembangkan klaster-klaster produk unggulan desa. Melalui kerja sama ini, Kemendag juga berkomitmen untuk memberikan pendampingan dan fasilitasi guna mendukung lahirnya eksportir-eksportir baru yang mampu melakukan ekspor secara kontinu.

Kerja sama ini meliputi pelatihan di bidang ekspor, pendampingan promosi dan pemasaran melalui peninjauan kesempatan dagang (business matching) dan pameran, penyampaian informasi peluang pasar dan persyaratan di negara tujuan, serta membangun jaringan dengan perwakilan perdagangan Indonesia di luar negeri. Pihak Astra akan menyediakan pelatih untuk mendampingi dan memantau perkembangan desa-desa binaan.

Direktur PEN Didi Sumedi menilai, kerja sama ini menjadi tak terpisahkan dalam semangat pemulihan ekonomi nasional. “Kami percaya, pengembangan ekspor produk unggulan desa tidak hanya akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja ekspor dan pemulihan ekonomi nasional tetapi juga memaksimalkan potensi ekonomi yang telah dimiliki desa dan memberikan dampak positif melalui pembukaan lapangan pekerjaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar,” ungkap Didi.

Pada kesempatan yang sama, juga dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Peningkatan Kapasitas Pelaku Ekspor dan Pemasaran Produk Unggulan Desa oleh Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Kemendag Marolop Nianggolan dan Head of Environment and Social Responsibility Division PT Astra International Tbk Diah Suran Febrianti. PKS ini merupakan turunan dari Kesepakatan Bersama Pengembangan Ekspor Produk Unggulan Desa yang telah ditandatangani sebelumnya.

Selain penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama, juga diselenggarakan peluncuran ekspor perdana produk-produk hasil pertanian dan perkebunan Desa Sejahtera Astra dengan nilai lebih dari Rp3 miliar ke pasar Eropa, Amerika Selatan, Asia dan Timur Tengah. Acara ini turut dihadiri Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar serta Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki.

Produk-produk yang diekspor antara lain pupuk organik cair, beras basmati organik, bijih kopi arabika dan robusta, shorgum dan minyak esensial. ● pan



UMKM SEBAGAI SENTRA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Barista membuat kopi di kedai UMKM Rasio Kopi, Cipayung, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (28/7). Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Teten Masduki menginginkan koperasi dan UMKM menjadi sentra pemulihan ekonomi nasional, karena mayoritas pelaku usaha 99,9 persen adalah UMKM yang kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) 61 persen dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97 persen.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019
Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

Labu BTN Tumbuh 19,87% Jadi Rp920 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) membukukan kinerja positif sepanjang semester I-2021, di mana laba bersih mencapai Rp920 miliar. Pencapaian ini naik 19,87% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp768 miliar.

“Dari berbagai upaya BTN dapat memberikan laba sebesar Rp 920 miliar atau tumbuh kurang lebih 20% dibanding triwulan II tahun lalu,” kata Direktur Utama BTN Haru Koesmahargo dalam konferensi pers virtual, Rabu (28/7). Haru menjelaskan, raihannya salah satunya ditopang oleh pertumbuhan penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar 5,59% secara tahunan (year-on-year/yoy), dari Rp251,83 triliun menjadi Rp265,9 triliun. Pertumbuhan itu di atas rata-rata industri perbankan nasional yang hanya tumbuh 0,45% yoy per Juni 2021.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi masih menjadi motor utama penggerak penyaluran kredit BTN dengan kenaikan 11,17% yoy menjadi Rp126,29 triliun per kuartal II-2021. KPR Non-subsidi juga tumbuh perlahan di level 0,90% yoy menjadi Rp80,59 triliun. Kredit konsumen non-perumahan tercatat meningkat di level 17,47% yoy menjadi Rp5,43 triliun pada kuartal II-2021.

Sedangkan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) gross BTN terus membaik sebesar 61 bps ke level 4,10% di kuartal II-2021, dari 4,71% di periode yang sama tahun lalu. Penurunan NPL tersebut juga disertai peningkatan pencadangan 1.282 bps dari 107,90% pada kuartal II-2020 menjadi 120,72% di kuartal II-2021.

Walau DPK tumbuh signifikan, BTN berhasil mencatatkan penurunan beban bunga dengan menekan biaya dana atau cost of fund (CoF) hingga 171 basis poin (bps). Peningkatan DPK juga menyebabkan Loan to Deposit Ratio (LDR) menurun sebesar 2.216 bps hingga ke level 89,12% di kuartal II-2021.

Laporan keuangan BTN mencatat pertumbuhan ekspansi kredit menjadi pendorong pendapatan bunga BTN. Per kuartal II-2021, BTN mencatatkan peningkatan pendapatan bunga sebesar 1,39% yoy. Beban bunga juga berhasil ditekan turun sebesar 13,63% yoy sehingga pendapatan bunga bersih BTN melonjak di level 28,18% yoy.

Dengan kinerja positif pada kredit dan DPK, posisi aset BTN tercatat senilai Rp380,51 triliun atau melonjak 20,95% yoy dari Rp 314,60 triliun di periode yang sama tahun lalu. ● dro

BEI: IPO Startup Unicorn Bakal Tarik Banyak Investor

JAKARTA (IM) - Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) I Gede Nyoman Yetna mengatakan, startup unicorn memiliki coverage investor yang luas. Dia berharap, dengan masuknya startup unicorn ke bursa dapat memberikan model bisnis yang baru di pasar modal Indonesia.

“Kita harapkan dengan unicorn masuk memberikan attractiveness dengan bisnis model yang baru, kemudian dengan potensi growth opportunity kita harapkan menjadi daya tarik tersendiri,” ujar Nyoman secara virtual, Rabu (28/7).

Nyoman mengatakan, selain memberikan model bisnis baru, startup unicorn juga berkesempatan mendapatkan dana yang dihimpun relatif masif dan akan meningkatkan partisipasi dari investor.

“Jadi sangat kita harapkan investor lokal yang terdiri dari ritel dan institusi juga akan berpartisipasi, dan yang lebih penting lagi akan ter-create SID baru,” kata dia.

Dijelaskan Nyoman, Indonesia saat ini disebut sebagai house of unicorn karena sampai saat ini

terdapat 6 dari 12 startup unicorn di Asia Tenggara berasal dari Indonesia. Selain itu, fakta lainnya adalah terdapat 40 persen startup centaur di Asia Tenggara yang akan berkembang ke unicorn berasal dari Indonesia.

“Untuk itu, bahwa BEI menjadi rumah pertumbuhan dari semua skala, dari skill yang kecil tidak ada hal yang signifikan yang memberikan kanal-kanal baru seperti berupa pendapatan, market cap, karena bisnis berubah sehingga kami mengadopsi beberapa pilihan untuk mereka bisa tercatat di pasar modal kita,” tuturnya. ● hen